

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM Kuliner di Purbalingga

Deatara Hana Pratiwi¹, Astohar²

^{1,2} Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin Semarang, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received Jun 10, 2026

Revised Jun 20, 2026

Accepted Jun 29, 2026

Keywords:

Kualitas Sumber Daya Manusia
 Pemanfaatan Teknologi Informasi
 Sistem Pengendalian Internal
 Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM sektor kuliner di Kabupaten Purbalingga. Populasi penelitian adalah seluruh pelaku UMKM sektor kuliner di Kabupaten Purbalingga, dengan sampel sebanyak 100 responden yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil uji F menghasilkan nilai F hitung sebesar 50,552 yang lebih besar dari F tabel 2,70, sehingga model regresi dinyatakan layak digunakan. Berdasarkan analisis regresi berganda dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut; $Y = -2,309 + 0,388X_1 + 0,731X_2 + 0,067X_3 + e$. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 47,5% menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal mampu menjelaskan variasi kualitas laporan keuangan sebesar 47,5%, sedangkan sisanya 52,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Pelaku UMKM kuliner di Purbalingga perlu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kualitas laporan keuangan. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain serta mengkaji kembali sistem pengendalian internal dengan pendekatan yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



Corresponding Author:

Deatara Hana Pratiwi,
 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin Semarang,
 Jl. Gedongsongo Raya Nomor 12, Manyaran, Kota Semarang, Jawa Tengah.
 Email: aisdeatara@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kualitas laporan keuangan merupakan aspek penting dalam pengelolaan usaha karena berfungsi sebagai sumber informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan, evaluasi kinerja, serta penilaian kondisi keuangan suatu entitas (Avriyanti, 2018). Kondisi ekonomi yang semakin dinamis dan kompetitif, pelaku usaha dituntut untuk mampu mengelola informasi keuangan secara akurat dan transparan agar dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya (Sumekar et al., 2025). Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), laporan keuangan tidak hanya berperan sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai dasar perencanaan usaha, pengendalian aktivitas bisnis, serta sarana untuk memperoleh akses pembiayaan dari pihak eksternal (Rahmawati & Rifandi, 2020). Kualitas laporan keuangan menjadi faktor yang sangat penting dalam mendukung perkembangan dan daya saing UMKM.

UMKM sektor kuliner di Kabupaten Purbalingga merupakan salah satu sektor usaha yang memiliki jumlah paling dominan dibandingkan sektor UMKM lainnya. Tingginya aktivitas transaksi yang terjadi pada usaha kuliner menuntut pelaku usaha untuk melakukan pencatatan keuangan secara teratur agar informasi keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya dan digunakan dalam pengambilan keputusan usaha. Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal (Fachruddin *et al.*, 2024). Hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menelaah pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

Kualitas sumber daya manusia menurut Binawati dan Nindyaningsih (2022) adalah tingkat kemampuan individu yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kualitas sumber daya manusia juga mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola pekerjaan secara efektif, menghasilkan informasi yang akurat, serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat (Ridzal *et al.*, 2022). Penelitian Rahmawati dan Rifandi (2020), Avriyanti (2018), Sutrisna *et al.* (2022), serta Azizah dan Wildania (2022) menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian berbeda ditunjukkan oleh penelitian Adnyawati *et al.* (2025) dan Dariana dan Oktavia (2018) menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pemanfaatan teknologi informasi menurut Aldino dan Septiano (2021) adalah penggunaan perangkat teknologi dalam membantu proses pengolahan data menjadi informasi yang lebih cepat, akurat, dan relevan. Pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dilakukan secara lebih efisien serta dapat meminimalkan kesalahan pencatatan. Penelitian Hermana *et al.* (2025), Sumekar *et al.* (2025), Zubaidi *et al.* (2019), Mutiara *et al.* (2025), dan Purnama (2020) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian berbeda ditunjukkan oleh penelitian Avriyanti (2018) serta Azizah dan Wildania (2022) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Sistem pengendalian internal menurut Aldino dan Septiano (2021) adalah suatu proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan organisasi dapat tercapai melalui pengendalian aktivitas operasional, pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal berperan dalam mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan sehingga dapat meningkatkan keandalan informasi keuangan. Penelitian Ridzal *et al.* (2022), Pramitha *et al.* (2024), Adnyawati *et al.* (2025), Kamaruddina dan Ramlia (2018), serta Dariana dan Oktavia (2018) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian berbeda ditunjukkan oleh penelitian Lesmana (2021) dan Agustina (2021) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka dan dianalisis dengan metode statistik untuk menguji hipotesis serta mengetahui hubungan atau pengaruh antarvariabel yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian dengan sumber data berupa data primer yang diperoleh langsung dari responden. Penelitian ini dilakukan pada UMKM sektor kuliner di Kabupaten Purbalingga. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM sektor kuliner yang menjalankan usaha di Kabupaten Purbalingga. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria pelaku usaha memiliki usaha atau gerai kuliner di Kabupaten Purbalingga, masih aktif beroperasi, dan melakukan pencatatan keuangan usaha. Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Lemeshow untuk memperoleh ukuran sampel yang representatif pada populasi yang jumlah pastinya tidak diketahui (Sugiyono, 2017), dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2_{1-\alpha/2}XP(1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

Z = Skor z pada tingkat kepercayaan 95% (1,96)

P = Maksimal estimasi (0,5)

d = Tingkat kesalahan (10%)

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Lemeshow, diperoleh jumlah sampel sebesar 96,04 responden yang kemudian dibulatkan menjadi 96 responden. Namun, untuk mengantisipasi kemungkinan data yang tidak lengkap atau responden yang tidak kooperatif, jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 100 pelaku UMKM sektor kuliner di Kabupaten Purbalingga.

Kualitas laporan keuangan adalah tingkat kemampuan laporan keuangan dalam menyajikan informasi yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya bagi para pengguna dalam pengambilan keputusan (Kasmir, 2019). Indikator variabel kualitas laporan keuangan menurut Aldino & Septiano (2021) adalah sebagai berikut; Relevansi (*Relevance*), Keandalan (*Reliability*), Dapat dibandingkan (*Comparability*), dan Dapat dipahami (*Understandability*).

Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan individu dalam menjalankan fungsi akuntansi secara efektif yang didukung oleh pengetahuan, keterampilan teknis, serta sikap profesional dalam pengelolaan informasi keuangan (Mulyadi, 2016). Indikator variabel kualitas sumber daya manusia menurut Aldino & Septiano (2021) adalah sebagai berikut; Pengetahuan (*Knowledge*), Keterampilan (*Skill*), Kemampuan (*Ability*), dan Sikap (*Attitude*).

Pemanfaatan teknologi informasi adalah penggunaan perangkat teknologi seperti *hardware*, *software*, dan *network* dalam membantu proses pengolahan data menjadi informasi yang lebih cepat, akurat, dan relevan (Aldino, 2021). Indikator variabel pemanfaatan teknologi informasi menurut Fachruddin *et al.* (2024) adalah sebagai berikut; Ketersediaan Teknologi (*Availability*), Penggunaan Teknologi (*Usage*), Kemampuan Pengguna (*User Capability*), dan Kesesuaian Teknologi (*Suitability*).

Sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dirancang dan diterapkan oleh organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan organisasi dapat tercapai (Aldino, 2021). Indikator variabel sistem pengendalian internal menurut Fachruddin *et al.* (2024) adalah sebagai berikut; Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*), Penilaian Risiko (*Risk Assessment*), Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*), Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*), dan Pemantauan (*Monitoring*).

Analisis data akan dilakukan dengan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (2)$$

Sebelum dilakukan analisis data perlu melakukan uji instrumen dengan validitas dan reliabilitas. Uji Validitas daftar pertanyaan dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Untuk mengetahui hubungan antar variabel (uji validitas) digunakan rumus korelasi pearson product moment, dengan kriteria df (*degree of freedom*) = (n-2) tingkat kepercayaan 95% dan nilai *alpha* (α) 5%, n = jumlah sampel. Uji reliabilitas adalah proses untuk mengukur konsistensi atau keandalan suatu instrumen pengukuran. Ghazali, (2018) menyatakan bahwa kuesioner dari suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* > 0,7.

Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini telah melalui uji asumsi klasik, sehingga memenuhi kriteria sebagai estimator yang tidak bias, konsisten, dan efisien. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Pengujian model penelitian dilakukan melalui *goodness of fit* menggunakan uji kelayakan model (Uji F) digunakan untuk menilai apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia (X1) memiliki nilai r hitung sebesar 0,499; 0,737; 0,691; dan 0,628, variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) sebesar 0,587; 0,655; 0,699; dan 0,631, variabel sistem pengendalian internal (X3) sebesar 0,588; 0,682; 0,649; 0,605; dan 0,765, serta variabel kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0,702; 0,589; 0,739; dan 0,560. Seluruh nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,361), sehingga semua item

pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia (X1) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,716, pemanfaatan teknologi informasi (X2) sebesar 0,708, sistem pengendalian internal (X3) sebesar 0,715, dan kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0,718. Seluruh nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, sehingga semua variabel dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil uji normalitas menghasilkan nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,057 yang lebih besar dari 0,05, sehingga data residual dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas, variabel kualitas sumber daya manusia memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,821 dan VIF sebesar 1,219, variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,664 dan VIF sebesar 1,507, sedangkan variabel sistem pengendalian internal memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,750 dan VIF sebesar 1,333. Seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Kesimpulan hasil pengujian adalah tidak terjadi gejala multikolinearitas. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,052, pemanfaatan teknologi informasi (X2) sebesar 0,082, dan sistem pengendalian internal (X3) sebesar 0,189. Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga model regresi dinyatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun parsial, serta untuk mengetahui besarnya kontribusi dan arah pengaruh masing-masing variabel dalam model penelitian. Hasil regresi linier berganda dengan program SPSS 25 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

No	Variabel	Koefisien (b)	Std. Error	t-hitung	t-tabel	Sig.
1	(Constant)	-2,309	2,008	-1,150	1,98498	0,253
2	Kualitas Sumber Daya Manusia	0,388	0,102	3,789	1,98498	0,000
3	Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,731	0,138	5,295	1,98498	0,000
4	Sistem Pengendalian Internal	0,067	0,075	0,889	1,98498	0,376
F hitung = 30,812				Sig = 0,000		
R² = 0,491				Adj. R² = 0,475		

Berdasarkan analisis regresi berganda dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -2,309 + 0,388X_1 + 0,731X_2 + 0,067X_3 + e. \quad (3)$$

Penjelasan dari persamaan regresi linier berganda diatas adalah sebagai berikut:

- Konstanta sebesar -2,309 menunjukkan bahwa jika variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal sama dengan nol, maka kualitas laporan keuangan akan bernilai sebesar -2,309.
- Koefisien regresi variabel kualitas sumber daya manusia sebesar 0,388 menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, atau dapat pula dinyatakan bahwa jika kualitas sumber daya manusia meningkat sebesar satu satuan, maka akan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,388 satuan, dengan menganggap variabel bebas lain bernilai tetap.
- Koefisien regresi variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,731 menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, atau dapat pula dinyatakan bahwa jika pemanfaatan teknologi informasi meningkat sebesar satu satuan, maka akan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,731 satuan, dengan menganggap variabel bebas lain bernilai tetap.
- Koefisien regresi variabel sistem pengendalian internal sebesar 0,067 menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, atau dapat pula dinyatakan bahwa jika sistem pengendalian internal meningkat sebesar satu satuan, maka akan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,067 satuan, dengan menganggap variabel bebas lain bernilai tetap.

Mengacu pada hasil analisis regresi linier berganda yang tersaji di tabel 1, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,491 dan Adjusted R^2 sebesar 0,475. Hal ini menunjukkan bahwa 47,5% variasi variabel kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel kualitas sumber

daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal, sedangkan sisanya sebesar 52,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini, seperti tingkat pendidikan pemilik usaha, pengalaman usaha, pemahaman akuntansi, skala usaha, dan faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa nilai *Fhitung* sebesar 30,812, sedangkan nilai *Ftabel* sebesar 2,70 pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = (3;96). Karena nilai *Fhitung* lebih besar daripada *Ftabel* ($30,812 > 2,70$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian layak (*goodness of fit*) untuk mengestimasi populasi. Dengan demikian, variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM sektor kuliner di Kabupaten Purbalingga. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Berdasarkan hasil uji *t* diketahui bahwa nilai *t* hitung lebih besar dari nilai *t* tabel ($3,789 > 1,98498$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM sektor kuliner di Kabupaten Purbalingga. Pengaruh positif ini berarti bahwa apabila kualitas sumber daya manusia semakin baik, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat. Sebaliknya, apabila kualitas sumber daya manusia menurun, maka kualitas laporan keuangan juga akan menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmawati dan Rifandi (2020), Avriyanti (2018), Sutrisna *et al.* (2022), serta Azizah dan Wildania (2022). Berdasarkan hasil kuesioner, pernyataan dengan nilai rata-rata tertinggi adalah kemampuan pelaku UMKM dalam memahami pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaku UMKM memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik dalam mengelola informasi keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat dipercaya.

Berdasarkan hasil uji *t* diketahui bahwa nilai *t* hitung lebih besar dari nilai *t* tabel ($5,295 > 1,98498$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM sektor kuliner di Kabupaten Purbalingga. Pengaruh positif ini berarti bahwa apabila pemanfaatan teknologi informasi semakin baik, maka kualitas laporan keuangan akan meningkat. Sebaliknya, apabila pemanfaatan teknologi informasi menurun, maka kualitas laporan keuangan juga akan menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hermana *et al.* (2025), Sumekar *et al.* (2025), Zubaidi *et al.* (2019), Mutiara *et al.* (2025), serta Purnama (2020). Berdasarkan hasil kuesioner, pernyataan dengan nilai rata-rata tertinggi adalah penggunaan teknologi dalam membantu proses pencatatan transaksi keuangan usaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mampu membantu pelaku UMKM melakukan pencatatan dan pengolahan data keuangan secara lebih cepat, akurat, dan efisien sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil uji *t* diketahui bahwa nilai *t* hitung lebih kecil dari nilai *t* tabel ($0,889 < 1,98498$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,376 > 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM sektor kuliner di Kabupaten Purbalingga. Hal ini berarti bahwa peningkatan atau penurunan sistem pengendalian internal tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lesmana (2021) dan Agustina (2021). Berdasarkan hasil kuesioner, pernyataan dengan nilai rata-rata tertinggi adalah pelaku UMKM selalu menyimpan bukti transaksi dan dokumen keuangan dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun sebagian pelaku UMKM telah menerapkan pengendalian internal dalam bentuk penyimpanan dokumen dan pencatatan transaksi, penerapan sistem pengendalian internal secara keseluruhan belum berjalan secara optimal sehingga belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan. Pelaku UMKM sektor kuliner di

Kabupaten Purbalingga perlu meningkatkan kompetensi melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kemampuan dalam pengelolaan keuangan agar mampu menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan andal. Pelaku UMKM juga perlu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan aplikasi pembukuan digital serta meningkatkan kemampuan dalam mengoperasikannya melalui pelatihan yang berkelanjutan. Meskipun sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan, penerapan pengendalian sederhana seperti pemisahan keuangan pribadi dan usaha, penyimpanan bukti transaksi, serta pemeriksaan catatan keuangan secara berkala tetap perlu dilakukan untuk meminimalkan risiko kesalahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pelaku UMKM sektor kuliner di Kabupaten Purbalingga yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi sebagai responden dalam penelitian ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak terkait, dosen pembimbing, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, arahan, dan masukan selama proses penelitian berlangsung sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun praktik pengelolaan keuangan pada UMKM.

REFERENCES

- Adnyawati, N. L. K. T., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2025). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD di Kabupaten Gianyar. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 7(2), 500–513.
- Agustina, I. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 56–64.
- Aldino, H. P., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Menara Ekonomi*, 7(2), 50–62.
- Avriyanti, S. (2018). Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *PubBis*, 2(2), 182–195.
- Azizah, N., & Wildania, N. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi, Kompetensi Pelaku Usaha UMKM dan Pemahaman SAK EMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *AKRUAL Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EViews. PT Rajagrafindo Persada.
- Binawati, E., & Nindyaningsih, C. T. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *OPTIMAL*, 19(1), 19–39.
- Dariana, & Oktavia. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JAMASY: Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 77–105.
- Fachrudin, R., Putra, F., Saputra, M., & Sayuthi. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Al-Buhuts: E-Journal*, 20, 609–620.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermana, N. A., Usman, & Badu, R. S. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jambura Accounting Review*, 6(1), 334–346.
- Hery. (2017). Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis. Grasindo.
- Hitawasana, P. J., & Dewi, L. G. K. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(3), 57–68.
- Jogiyanto. (2017). Sistem Informasi Keperilakuan. Andi.
- Kamaruddina, M. I. H., & Ramlia, N. M. (2018). The Impact of Internal Control Practices on the Quality of Financial Reports in Islamic Non-Profit Organizations in Malaysia. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 2(2), 365–391.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers.

- Lesmana, H. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kelurahan Pasarbatang. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(1), 29–37.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Mutiara, T., Hardianto, A. M., Zulkarnain, Z., & Novitasari, Y. (2025). Technology, Internal Control Systems, and Human Resource Competencies in Improving the Quality of Financial Reports. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 4(6), 1071–1080.
- Pramitha, A., Sari, R., & Nurkholis, K. M. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 628–639. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1190>
- Purnama, H. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Keuangan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika*, 17(2), 403–417.
- Rahmawati, M., & Rifandi, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan di UMKM Kabupaten Sleman. *Naskah Publikasi Universitas Aisyiyah Yogyakarta*.
- Ridzal, N. A., Sujana, I. W., & Malik, E. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1).
- Soemarso. (2014). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Suliyanto. (2020). *Metode Riset Bisnis*. Andi.
- Sumekar, A., Marviana, R. D., & Junaidi, L. D. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(4), 2938–2949.
- Sutabri. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*. Andi.
- Sutrisna, M., Nadirsyah, & Indayani. (2022). The Effect of Human Resource Competence, Utilization of Information Technology, Internal Control Systems, and Application of Government Accounting Standards on the Quality of Financial Reporting. *International Journal of Business, Economics and Social Development*, 3(3), 124–134.
- Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(2), 68–76.